

HAMBATAN KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI PADA SLB-B KARYA IBU KOTA  
PALEMBANG

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1

(S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Broadcasting



Oleh:

**M. DANIEL ALBARIE**

**07031381722207**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ Hambatan Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran di  
Masa Pandemi Pada SLB-B Karya Ibu Kota Palembang”**

Skripsi  
Oleh :  
**M.Daniel Albarie**  
07031381722207

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 17 November 2022

Pembimbing :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.S  
NIP. 198411052008121003
2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si  
NIP. 199309052019032019

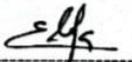
Tanda Tangan



Penguji :

1. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc  
NIP. 199209132019032015
2. Krisna Murti, S.I.Kom., MA  
NIP. 198807252019031010

Tanda Tangan



Mengetahui,

  
Dekan FISIP UNSRI,  
**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

  
**Dr. Muhammad Rusni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406051992031001

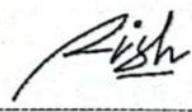
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI  
**HAMBATAN KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI PADA SLB-B KARYA IBU  
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**M. DANIEL ALBARIE**

**07031381722207**

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Faisal Nomaini, S.SoS., M.Si 198411052008121003		<u>22-09-2022</u>
Pembimbing II		
2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si 199309052019032019		<u>18-9-2022</u>



Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
**NIP. 196406061992031001**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Daniel Albarie  
NIM : 07031381722207  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 22 Maret 1998  
Program Studi / Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Hambatan Komunikasi Guru dan Siswa Dalam  
Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Pada SLB-B  
Karya Ibu Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah di sajikan untuk mendapatkan gelar akademik baik dari Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 3 November 2022

Yang membuat pernyataan,



M. Daniel Albarie

07031381722207

## **MOTTO**

**“Menuntut Ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah.  
Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”**

**(Abu Hamid Al Ghazali)**

**“Terkadang orang masa lalu paling kelam akan menciptakan masa depan paling  
cerah.”**

**(Umar bin Khattab)**

**“proses sama pentingnya dibandingkan hasil. Hasilnya nihil tak apa. Yang  
penting sebuah proses telah dicanangkan dan dilaksanakan. ”**

**(Sujiwo Tejo)**

**Skripsi ini saya persembahkan kepada:**

- 1. Almamater Universitas Sriwijaya;**
- 2. Jurusan Ilmu Komunikasi;**
- 3. Orangtua, Keluargaku dan orang terdekat;**
- 4. Diriku Sendiri.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan limpahan berkat, rahPmat, pertolongan, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hambatan Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Pada SLB-B Karya Ibu Kota Palembang” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan penelitian ini penulis telah mendapat banyak bantuan serta pengarahan baik pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Ir.H.Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof.Dr.Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof.Dr.H.Azhar, SH., M.Sc., LL.M. selaku Wakil Dekan I, Ibu Hoirun Nisyak, S,Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr.Andries Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr.M. Husni Thamrin, S.IP.,M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Faisal Nomani, S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing I yang sudah membantu penulis serta memberikan semangat dalam penyusunan proposal penelitian.
5. Ibu Farisha Sestri Musdalifa, S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang sudah membantu penulis serta memberikan semangat dalam penyusunan proposal penelitian.
6. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi serta ilmu dalam masa perkuliahan.

7. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan dibangku kuliah.
8. Kepada seluruh staff admin Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang sudah membantu dalam hal administrasi selama masa perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan.
9. Kepada kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan dan mengingatkanku untuk menyelesaikan skripsi, serta yang paling memotivasi penulis selama menjalani studi sarjana strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi di Universitas Sriwijaya.
10. Kepada Tata, yang selalu memberi support, motivasi dan arahan selama masa perkuliahan serta menyadarkan apa itu arti kehidupan.
11. Kepada teman-teman tongkrongan yang selalu mengingatkan kapan saya lulus.
12. Kepada teman-teman kelas A dan kelas konsentrasi Broadcating yang membuat penulis merasa nyaman berada di kelas sampai akhir masa perkuliahan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, dengan segala kerendahan hati penulis permohonan maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada di skripsi, kritik dan saran senantiasa diharapkan untuk awal yang lebih baik di kemudian hari. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, Oktober 2022

M.Daniel Albarie

NIM.07031381722207

### Abstrak

Faktor komunikasi sangat mendukung dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa maka akan terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Namun keadaan pandemi membuat proses pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Karya Ibu Kota Palembang menggunakan system pembelajaran daring atau online. Sekolah Luar Biasa Karya Ibu Kota Palembang diperuntukan bagi siswa yang menderita tunarungu. Sedangkan siswa tunarungu cenderung kesulitan dalam berkomunikasi jika tidak tatap muka dikarenakan siswa tunarungu adalah siswa visual. Dengan demikian penelitian ini bertujuan mengetahui hambatan komunikasi dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa Sekolah Luar Biasa Karya Ibu Kota Palembang dengan menggunakan teori Hambatan Komunikasi Hafied Cangara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif serta menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan Teknik analisis data. kesimpulan dalam penelitian ini ditemukannya hambatan komunikasi yaitu gangguan teknik, gangguan simantik dan psikologis, rintangan fisik. Rintangan status, dan rintangan kerangka berfikir, sedangkan pada rintangan budaya peneliti tidak menemukan hambatan komunikasi didalamnya.

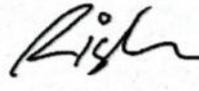
**Kata kunci : Hambatan Komunikasi, Teori Hafied Cangara, SLB-B Karya Ibu Kota Palembang**

**Pembimbing I**



**Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si**  
**NIP.19841105200812100**

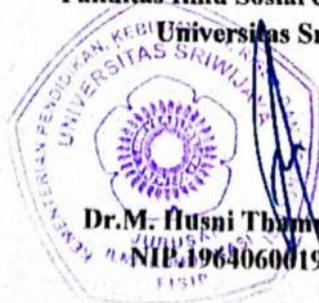
**Pembimbing II**



**Farisha Sestri Musdalifah, M.Si**  
**NIP.199309052019032019**

**Palembang, Oktober 2022**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr.M. flusni Thamin, S.IP.,M.Si**  
**NIP.196406001992031001**

### *Abstract*

*The communication factor is very supportive in the learning process in the school environment. Good communication between teachers and students will create an effective learning process. However, due to the pandemic situation, the learning process at the Palembang Capital Special Work School uses an online learning system. The Special School for the Capital City of Palembang is intended for students who are deaf. Meanwhile, deaf students tend to have difficulty communicating if they are not face-to-face because deaf students are visual students. Thus, this study aims to determine the communication barriers in the learning process between teachers and students at the Palembang Special Capital City Work School by using the Hafied Cangara Communication Barriers theory. In this study, researchers used descriptive qualitative methods and used interviews, observation, documentation, and data analysis techniques. The conclusion in this research is the discovery of communication barriers, namely technical disturbances, symmatic and psychological disorders, physical barriers. Barriers to status, and obstacles to the frame of mind, while on cultural barriers researchers do not find communication barriers in them.*

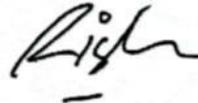
**Keywords:** *Communication Barriers, Hafied Cangara Teori, SLB-B by the Capital City of Palembang*

*Advisor I*



**Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si**  
**NIP.19841105200812100**

*Advisor II*



**Farisha Sestri Musdalifah, M.Si**  
**NIP.199309052019032019**

**Palembang, October 2022**

**Head of the Department of Communication Studies**  
**faculty of Social Science and Political Science**

**Sriwijaya University**



**Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M.Si**  
**NIP.196406061992031001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Definisi Komunikasi .....	12
2.1.1 Jenis Komunikasi .....	15
2.2.1 Proses Komunikasi .....	18
2.2 Hambatan Komunikasi.....	19
2.3 Teori-Teori Hambatan Komunikasi .....	21
2.3.1 Teori Hambatan Komunikasi Menurut Joseph De Vito.....	21
2.3.2 Teori Hambatan Komunikasi Menurut Hafied Cangara .....	22
2.3.3 Hambatan Komunikasi Menurut Dimbebley dan Burton .....	23
2.4 Teori Yang Digunakan dalam Penelitian .....	25
2.5 Kerangka Berfikir .....	26
2.6 Penelitian Terdahulu .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31

3.1 Metode Penelitian .....	31
3.2 Definisi Konsep .....	32
3.3 Fokus Penelitian.....	32
3.4 Unit Analisis Penelitian .....	35
3.5 Data dan Sumber Data .....	35
3.5.1 Data .....	35
3.5.2 Sumber Data.....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6.1 Observasi.....	37
3.6.2 Wawancara.....	38
3.6.3 Dokumentasi.....	38
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	39
3.8 Teknik Analisis Data .....	40
3.9 Kriteria Informan .....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM SEKOLAH .....</b>	<b>43</b>
4.1 Sejarah Singkat SLB Karya Ibu Palembang .....	43
4.2 Profil Sekolah Luar Biasa B Karya Ibu Palembang.....	44
4.2.1 Visi .....	44
4.2.2 Misi .....	44
4.2.3 Tujuan .....	44
4.2.4 Tantangan.....	45
4.3 Struktur SLB-B Karya Ibu Palembang .....	46
4.4 Logo Yayasan Karya Ibu dan SLB B Karya Ibu Palembang.....	47
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
5.1 Gangguan Teknis Pada Hambatan Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SLB-B Karya Ibu Palembang .....	49
5.1.1 Gangguan Media .....	50
5.1.2 Gangguan Sarana dan Prasarana .....	55
5.2 Gangguan Simantik dan Psikologi Pada Hambatan Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Masa	

Pandemi diSLB-B Karya Ibu Palembang .....	58
5.2.1 Gangguan Pesan / Makna .....	59
5.2.2 Gangguan Psikologi .....	61
5.3 Rintangan Fisik Pada Hambatan Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SLB-B Karya Ibu Palembang.....	64
5.3.1 Rintangan Letak Geografis.....	64
5.4 Rintangan Status Pada Hambatan Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SLB-B Karya Ibu Palembang.....	66
5.4.1 Rintangan Status Sosial.....	66
5.5 Rintangan Kerangka Berfikir Pada Hambatan Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SLB-B Karya Ibu Palembang .....	67
5.5.1 Sudut Pandang Siswa Agar Menjadi Aktif Pada Saat Pandemi..	
5.6 Rintangan Budaya Pada Hambatan Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SLB-B Karya Ibu Palembang.....	69
5.6.1 Hambatan Perbedaan Bahasa .....	69
5.7 Pembahasan.....	72
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
6.1 Kesimpulan.....	85
6.2 Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN 1 .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN 3.....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN 4.....</b>	<b>115</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Rincian Variabel Penelitian .....	33
Tabel 5.7 Pembahasan.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Berita SLB Karya Ibu Palembang .....	9
Gambar 4.1 Logo Yayasan Pendidikan Karya Ibu Palembang.....	47
Gambar 4.2 Peneliti Observasi di SLB B Karya Ibu Palembang.....	47
Gambar 5.1 Seorang Guru Memberikan Tugas Harian di Geup Whatsapp.....	52
Gambar 5.2 Siswi Siap Mengikuti Pelajaran .....	53
Gambar 5.3 Guru Memberikan Tuigas Daring .....	54
Gambar 5.4 Guru Memberikan Apresiasi Kepada Siswa .....	61
Gambar 5.5 Guru Mengapresiasi Karya Siswa .....	62
Gambar 5.6 Siswa Diharapkan Datang Kesekolah .....	65
Gambar 5.7 Perbedaan BISINDO dan SIBI.....	71

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	46

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada akhir tahun 2019 muncul wabah baru yaitu covid-19 yang merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus. Semua aspek menjadi kacau karena terkena dampak dari pandemi tersebut. Pemerintahan, sosial, keuangan hingga dunia pendidikan perlu dibenahi. Maka dari itu berbagai macam upaya-upaya yang dilakukan untuk memutus kan penyebaran covid 19. Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan merubah aktivitas keseharian. Salah satu kebijakan yang dipakai dan dianggap bisa membenahi dan menyeimbangkan dunia pendidikan dengan menerapkan sistem pembelajaran online jarak jauh atau *daring*. Seluruh dunia sepakat dengan kebijakan tersebut. Dengan tujuan untuk meminimalisir penyebaran virus, segala aktivitas pendidikan pada seluruh lembaga di dunia pendidikan khususnya tidak melakukan aktivitas seperti biasanya yang tatap muka melainkan serba *online*. Kebijakan-kebijakan lainnya seperti *lockdown* dan *work from home* juga dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi interaksi banyak orang yang berpotensi memberi akses pada penularan yang dapat meningkatkan tingginya pertumbuhan penyebaran. Pemerintah Indonesia dan Menteri Pendidikan sepakat mencari alternatif lain agar proses pendidikan tetap berjalan meskipun tidak tatap muka, karena ditakutkan jangka waktu yang lama memicu hal yang tidak bisa diharapkan. (Grace & Rihadi, 2020: 56).

Akhirnya resmi dikeluarkan suatu kebijakan dengan diterbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim. Yang menyebutkan Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi COVID-19 yaitu “Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran” agar mendapatkan pembelajaran yang baik maka di perlukannya

komunikasi yang efektif dalam masa pembelajaran daring tersebut, untuk membuat peserta didik memahami materi pembelajaran dari pendidik (kemendikbud, 2020).

Salah satu aspek penting dan kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali (Morissan, 2013:178). Menurut D. Lawrence Kincaid menjelaskan komunikasi yaitu kegiatan dimana dua orang atau lebih melakukan pertukaran informasi satu sama lain, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam (Uchjana, 1986:5). Oleh karena itu, agar terjadi pertukaran informasi antara komunikator dan komunikan, komunikasi sangatlah penting. Pada umumnya komunikasi merupakan kegiatan manusia yang dilandasi oleh kebutuhan untuk menjalin suatu hubungan karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri karena memerlukan interaksi dari orang lain. Hubungan antar individu ini dapat terjalin melalui komunikasi.

Komunikasi sangat penting bagi siswa di lembaga pendidikan dalam prinsip manajemen sekolah tentu sangat membutuhkan komunikasi untuk sarana penyampaian pesan sehari-hari, khususnya siswa. Begitu juga para guru atau staff dilingkungan pendidikan sekolahan yang juga membutuhkan komunikasi secara luas. Tidak akan mungkin untuk menyajikan bahan pembelajaran dengan baik jika gurunya kurang terampil dalam berkomunikasi pada siswanya. Hal ini disebabkan oleh tindakan guru kepada siswa dan kemudian siswa memberikan tanggapan dari guru. Oleh karena itu komunikasi merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan.

Sebagai seorang pendidik guru dituntut untuk mampu menciptakan iklim pengajaran dan pembelajaran yang akan memberi dampak positif kepada penapaian keputusan belajar secara optimum. Guru diharapkan dapat mengajar dengan benar, berkesan dan pandai berbicara didepan anak berkebutuhan khusus untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan motivasi siswa untuk belajar.

Manusia mampu mengungkapkan keinginannya dan memenuhi tanggung jawabnya melalui komunikasi (Tasmora, 1997: 6). Faktor komunikasi tidak semulus yang diharapkan, terkadang juga terjadi kesalahpahaman karena bisa salah mengartikan apa yang diberikan dan menafsirkan dengan inti yang berbeda. Apalagi dalam lingkungan sekolah luar biasa. Disini komunikator dan komunikan yaitu guru dan siswa terlibat dalam aktivitas proses pelajaran baik pada ruang lingkup sekolah, maupun dikelas. Ketika munculnya komunikasi yang bagus akan tercipta pula proses belajar mengajar yang efektif, dengan demikian diperlukan teori dan pola komunikasi yang tidak rumit dan dapat dengan mudah dimengerti antar kedua belah pihak.

Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sebuah sekolah yang diperuntukan bagi anak-anak berkebutuhan khusus agar bisa mendapatkan layanan dasar yang bisa membantu mendapatkan akses pendidikan. SLB biasanya memiliki fasilitas – fasilitas yang tidak sama dengan sekolah pada umumnya. Karena sekolah luar biasa hanya memberikan pengajaran atau edukasi sesuai dengan kemampuan anak-anak yang berkebutuhan khusus. Contohnya ruangan kelas secara keseluruhan konsepnya sama dengan ruangan kelas pada sekolah umum lainnya, tetapi didukung dengan alat-alat yang dapat membantu para anak yang berkebutuhan khusus sehingga dapat menangkap pembelajaran yang diberikan. Sayangnya berbeda dengan di negara maju Sekolah Luar Biasa (SLB) di Indonesia khususnya di Palembang kekurangan fasilitas desain ruangan serta alat yang lengkap untuk mendukung dan menarik keinginan belajar para anak berkebutuhan khusus tersebut. Maka dari itu di perlukan media pendukung tambahan yang bisa di sediakan oleh orang tua siswa masing-masing walaupun secara sukarela. Seseorang yang mempunyai keterbatasan fisik atau yang sering disebut dengan anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki hak yang sama dengan yang lainnya khususnya haknya untuk tetap menuntut ilmu yang dapat diperoleh dari sekolah luar biasa (SLB) (Pristianto, 2014). Anak yang berkebutuhan khusus tersebut memiliki hak dan kebutuhan yang hampir sama dengan anak normal sebagaimana mestinya dalam memperoleh pembelajaran, namun hal yang membedakan yaitu dalam proses

belajar anak berkebutuhan khusus membutuhkan interaksi dengan orang lain yang sama-sama berkebutuhan khusus maupun dengan orang yang normal yang dalam hal ini misalnya dengan seorang guru.

Disebutkan juga pada sistem pendidikan nasional bahwa anak yang kelainan fisik, keterbelakangan mental atau perilaku, diantaranya seperti tunarungu juga harus diberikan pendidikan yang dikhususkan sebagai peserta didik. Anak tunarungu disebut sebagai '*insan pemata*' atau anak visual (Ruyati, 2013:4). "*One study demonstrates that hearing children and deaf children employ very different learning. Deaf children primarily rely on visual clue*" yang artinya sebuah penelitian menunjukkan bahwa anak yang sulit mendengar dan anak yang tunarungu menggunakan strategi pembelajaran yang sangat berbeda dan belajar bahasa Inggris yang tidak sama. Anak tuna rungu terutama mengandalkan petunjuk visual (deVicenties, 2010:6). Pemahaman bagi siswa tunarungu harus disesuaikan dengan karakteristiknya, bisa dengan menggunakan bahasa isyarat. Bahasa isyaratpun di Indonesia saat ini terbagi menjadi dua yaitu SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia) dan BISINDO.

SIBI merupakan Bahasa Isyarat yang membantu komunikasi sesama kaum tunarungu didalam masyarakat yang lebih luas. SIBI juga merupakan Bahasa Isyarat yang dipakai kurikulum belajar di Indonesia. BISINDO merupakan Bahasa Isyarat yang digunakan kaum tunarungu di Indonesia, diciptakan oleh GERKATIN yaitu suatu komunitas organisasi tunarungu di Indonesia. GERKATIN (Gerakan untuk Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia) mengupayakan berbagai tindakan riil demi kesejahteraan dan persamaan hak umum para Tuli sebagai warga negara Indonesia. Masyarakat dengar pada umumnya, kemungkinan sangat jarang berkenalan dengan para Tuli jika tidak karena alasan keluarganya atau kenalannya ada yang Tuli. Ketulian itu sendiri mungkin bukan hal mudah untuk dipahami masyarakat dengar pada umumnya. Dengan mematikan semua lampu di malam yang gelap, seseorang mungkin bisa membayangkan betapa gelapnya dunia teman yang buta, tetapi mungkin lebih sulit membayangkan perasaan terasing teman yang Tuli hanya dengan menutup telinga. Hal tersebut karena, meskipun seseorang

menutup diri dari suara, tetapi mereka tidak bisa melupakan pengalaman mereka pernah mendengar suara, lagu ataupun bunyi-bunyian lainnya. Meski dengan telinga yang tertutup, seseorang masih bisa mengingat kicau burung di pagi hari, masih mampu membayangkan suara orang terdekat mereka, masih bisa menyenandungkan lagu yang pernah mereka dengar. Akan tetapi, pengalaman tersebut tidak dimiliki teman Tuli.

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran juga ditentukan oleh keahlian seorang guru, keluarga, lingkungan, serta faktor dukungan komponen lainnya yang dalam hal ini mengajak anak berkebutuhan khusus agar mau belajar. Namun demikian guru tetap menjadi penentu nomor 1, disamping orangtua anak tu sendiri agar terciptanya komunikasi edukatif dan efektif mengingat tugasnya yang berperan sebagai pengajar dikelas, fasilitator, dan mediator pendidikan sehingga kesuksesan proses pembelajaran di lingkungan sekolah terjadi komunikasi yang efektif.

Proses belajar mengajar adalah salah satu contoh aktifitas terjadi interaksi komunikasi guru dengan siswa, yang dimana siswa tunarungu sebagai seorang pihak yang belajar atau menerima pelajaran dan guru sebagai pihak yang mengajar atau seorang pendidik. Proses tersebut adalah rantai yang menghubungkan komunikasi yang dilakukan guru SLB-B Karya Ibu Kota Palembang.

Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan proses perubahan pesan yaitu materi sekolah yang dilakukan oleh guru terutama guru sebagai mediator pendidik. Komunikasi yang baik bertujuan untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa berkebutuhan khusus maka akan dapat diterima dengan baik pula dan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa dalam kesehariannya dirumah maupun di lingkungan sekolah.

Komunikasi guru yang efektif juga membutuhkan peran lain dalam aktivitas pendidikan formalnya yang diharapkan tetap berkualitas meskipun dalam jarak jauh agar tetap menciptakan iklim sekolah. Hubungan yang baik dalam komunikasi guru diharapkan berlangsung dengan baik pula dalam hubungan personal antara guru

satu dengan guru yang lain, antara guru dengan siswa, antara guru dengan orang tua siswa dirumah, dan hubungan antar siswa itu sendiri.

Dalam proses pembelajaran selain komponen media, guru dan siswa merupakan peranan berkaitan satu dengan yang lain yang harus memberikan *feedback*. Komunikasi yang maksimal antara guru dan siswa akan menghasilkan dampak yang maksimal jika keduanya sama berperan aktif. Interaksi komunikatif yang seperti ini yang dapat membuat siswa berkebutuhan khusus merasa nyaman dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (Mulyana, 2016). Apabila masalah internal ini tidak terpenuhi maka dikhawatirkan banyak perilaku negatif yang akan muncul menimbulkan adanya hambatan komunikasi.

Beberapa hambatan komunikasi yang terjadi di lingkungan SLB-B Karya Ibu membuat peneliti tertarik meneliti agar dengan cepat dapat dibenahi. Hal ini terlihat berdasarkan observasi yang peneliti lakukan secara langsung di sekolah yang menunjukkan banyak siswa yang susah datang ke sekolah untuk belajar secara normal dibuktikan dengan tidak adanya absen antar anak. Sedangkan dimasa *daring* siswa susah dihubungi untuk diberikan materi pembelajaran dengan alasan yang beragam, mulai dari siswa yang tidak memiliki fasilitas yang memadai dikarenakan orang tua siswa terkendala dalam keadaan ekonomi, mood mereka yang tidak bisa diprediksi, dan focus untuk berkomunikasi kepada guru dalam menggunakan media hp/laptop, dan lain-lain. Didukung dengan wawancara hal-hal terhadap pola komunikasi siswa yang muncul dari pendapat Ibu Suryana, S.Pd selaku WAKA kurikulum SLB-B, bahwa siswa dan siswi SLB-B Karya Ibu memiliki sikap rata-rata yang cukup baik untuk kelas anak berkebutuhan khusus. Namun tak dapat dipungkiri ada juga siswa yang susah diatur dan banyak juga siswa yang cenderung belajar sesuai moodnya (Suryana, S.Pd, wawancara, 2022).

Wawancara ini dilakukan supaya peneliti menghasilkan data yang valid dan melihat beberapa hambatan komunikasi di lingkungan sekolah SLB-B Karya Ibu Palembang. Peneliti juga telah mewawancarai beberapa guru. Guru yang kesulitan dalam memberikan bahan ajar atau materi kepada para siswa. Ibu Suryana

mengatakan jika dia kesulitan dalam memberikan bahan ajar atau materi kepada siswa karena siswa yang paham akan media daring itu sedikit dan tergantung keadaan ekonomi orang tuanya juga, jadi yang punya hp bisa video call atau chat wa dan yang punya laptop terus keluarganya paham dengan zoom bisa juga lewat media zoom, yang susah ketika siswanya tidak memiliki hp dan orang tuanya kesibukan bekerja jadi sangat susah untuk memberikan materi. Beberapa guru di SLB-B juga mengatakan bahwa selama daring dari yang dulunya ada interaksi antara guru dan siswa sekarang hanya satu arah dalam proses pembelajarannya yang dikarenakan siswa hanya di berikan materi, soal-soal lalu siswa/i bisa menyelesaikan tugas dengan video atau yang lainnya yang tidak memberatkan (Suryana, S.Pd, wawancara, 2022).

Dengan adanya fenomena diatas perlu diadakan kerjasama untuk mengatasi siswa yang mempunyai berkebutuhan khusus untuk mempermudah skill dalam berkomunikasi agar dalam peningkatannya tidak tertinggal, supaya tercipta komunikasi yang efektif untuk kehidupan sehari-hari serta menyalurkan kemampuannya secara optimal.

Seperti paparan di atas, alasan penulis terdorong untuk melakukan penelitian adalah didasarkan pada alasan berikut :

1. Setiap siswa SLB-B Karya Ibu Palembang mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pembelajaran sesuai anak seusianya tetapi tidak setiap anak SLB-B Karya Ibu Palembang berkesempatan untuk mendapatkannya secara penuh, terutama di masa pandemi saat ini.
2. Kendala SLB-B Karya Ibu Palembang kurang memiliki fasilitas yang memadai contohnya bagian internal sekolah yaitu keterbatasan dari tenaga didik (guru) yang seharusnya setiap 1 guru menangani 8 siswa menjadi 20 siswa.
3. Penyandang disabilitas dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu disabilitas ringan, sedang, dan berat. Peneliti memilih SLB-B Karya Ibu Palembang dengan kategori ringan yaitu tunarungu.

4. Diskriminasi terhadap disabilitas intelektual ringan, perlu adanya perubahan pola pikir baik keluarga maupun masyarakat dalam membina para penyandang disabilitas intelektual.
5. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang terkait, beberapa siswa terkendala media hp/laptop, yang menyebabkan terhambatnya dalam proses pembelajaran dimasa pandemi.

Atas dasar inilah penulis membuat penelitian di SLB-B Karya Ibu Kota Palembang dalam skripsi yang berjudul “HAMBATAN KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI PADA SLB-B KARYA IBU KOTA PALEMBANG” Hambatan komunikasi sangat menarik untuk diteliti karena pentingnya sebuah komunikasi terutama di sekolah agar menghasilkan generasi yang intelektual, mempunyai potensi, dan memaksimalkan bakat yang ada. Hal ini diharapkan antara guru dan siswa yang berkualitas dalam proses pembelajaran yang bisa berlangsung dan diterima oleh semua siswa agar sifat pasif dapat dihilangkan.

#### **1.1.1 SLB-B Karya Ibu Palembang adalah salah satu sekolah bagi penyandang disabilitas di kota Palembang**

SLB-B Karya Ibu Palembang dikhususkan untuk siswa yang berkebutuhan khusus seperti tunarungu, sekolah ini pertama didirikan sejak tahun 1995. Sebagai upaya dalam mewujudkan pendidikan dasar 9 tahun untuk anak berkebutuhan khusus. SLB-B Karya Ibu Palembang merupakan lembaga pendidikan yang melayani proses pertumbuhan dan perkembangan bagi anak yang mengalami kelainan atau penyimpangan baik fisik, mental, emosional dibanding anak-anak seusianya sehingga harus diberikan layanan pendidikan khusus. Lokasinya berada di Jalan Sosial No.510, Kelurahan Ario Kemuning Kecamatan Kemuning Palembang Provinsi Sumatera Selatan. SLB-B Karya Ibu Palembang merupakan sekolah Swasta dengan akreditasi A. dengan status kepemilikan sekolah adalah Swasta. Dengan adanya sekolah SLB Karya Ibu masyarakat terbantu untuk memberikan pendidikan bagi anak-anaknya yang menyandang

berkebutuhan khusus. Dengan adanya pandemi saat ini SLB karya Ibu mengungkapkan kesulitan terapkan system belajar online.



**Gambar 1.1 Berita SLB Karya Ibu Kota Palembang**

Sumber: [SLB Karya Ibu Ungkap Kesulitan Terapkan Sistem Belajar Online | Intens](#)

Dengan adanya pandemic saat ini terlebih sangat berdampak kepada SLB Karya Ibu Palembang, tentunya sngat sulit untuk melakukan system pembelajaran online. Dilihat dari siswa SLB-B yang sehari-hari saja dikatakan sulit untuk berkomunikasi secara normal apalagi jika diubah system pembelajaran menjadi online yang pasti menjadi suatu hambatan dalam berkomunikasi dengan efektif. Seperti yang dinyatakan beberapa ahli komunikasi mengungkapkan bahwa tidaklah mungkin seseorang

melakukan komunikasi yang sebenar-benarnya efektif, ada banyak hambatan yang dapat merusak komunikasi. Contohnya seperti yang di alami SLB-B Karya Ibu Palembang dalam melakukan pembelajaran online di masa pandemic (Effendy, 2003:45).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hambatan-hambatan komunikasi gurudan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang di kemukakan di atas, tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Untuk mengetahui hambatan-hambatan komunikasi guru dan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran dan cara mengatasinya.

### **1.4 Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan komunikasi guru apa saja yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut dan dapat ditemukan solusinya agar terjadi komunikasi yang baik, lalu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

1. Untuk bahan belajar menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan tentang hambatan-hambatan komunikasi dan untuk menambah pengetahuan tentang penelitian di lapangan serta sebagai sarana pengembangan teori pengetahuan yang selama ini dipelajari dibangku kuliah untuk diterapkan dan dikembangkan dalam dunia nyata.
2. Dapat dijadikan sebagai catatan, gambaran, dan evaluasi dengan memperhatikan hambatan komunikasi sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kesuksesan sekolah.

### 3. Manfaat Akademis

1. Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan keilmuan yaitu khususnya dalam lingkup komunikasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dijadikan referensi keilmuan.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sendiri agar menjadi insan akademis yang lebih kompeten dibidangnya.

### Daftar Pustaka

- A.M, Morissan.2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana
- Aan Komariah, Djam'an Satori.2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Abdurarahmat Fathoni.2011.*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Amirin,Tatang. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Arikunto.2002. *Prosedur Penelitian : Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bailey, Keineth D. *Methods of Social Research Fourth Edition*.New York : The Free Press
- Berger,Charles R, dkk.2015. *Handbook Ilmu Komunikasi*. Bandung : Nusa Media
- Cangara, Hafied. 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi*. Jakarta : Grafoindo Persaja
- Devito, Joseph A.2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang Selatan : Karisma
- Effendy.2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Kanisius
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Bandung : PT Alumni.
- Effendy, Onong Unchjana.1986. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung :Rosda Karya
- Eko Puto Widoyoko.2014. *Penilaian Hasil Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fajar, Marhaeni.2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Grace Sandra, Rianto Rahadi. 2020.*Komunikasi Digital pada Pembelajaran Secara daring Dimasa Pandemi Covid-19*. Jababeka : President University
- Husein Umar.2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta : Rajawali

- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Morissan.2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Moleong, Lexy J.2007.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy.2016. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*.Cetakan ke 18 Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ruyati, Yeyet. 2013. *Pembelajaran Bagi Anak Tunarungu*.Bandung : PPPPTK TK&PLB
- Sendjaja, Sasa Djuarsa.2002. *Pengantar Komunikas*.Jakarta : Universitas Terbuka
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta
- Tasmara, Toto. 2004. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Surakarta: Muhammadiyah University
- West, Richard, Lynn H. Turner. 2009. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi edisi 3*. Jakarta:Salemba Humanika
- Ahmadi, Abu. Dan Supriyono, Widodo. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.